

**ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
NOVEL *SESUK* KARYA TERE LIYE  
HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SMA**

**SKRIPSI**

Oleh  
TRININGSIH  
NIM 19110067



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2022/2023**

**ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
NOVEL *SESUK* KARYA TERE LIYE  
HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SMA**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
IKIP PGRI Bojonegoro  
untuk memenuhi salah satu persyaratan  
dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1)

Oleh

**TRININGSIH**

**NIM 19110067**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI  
IKIP PGRI BOJONEGORO  
2022/2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI NILAI PENDIDIKAN  
NOVEL *SESUK* KARYA TERE LIYE  
HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SMA**

Oleh

**TRININGSIH**

**NIM 19110067**

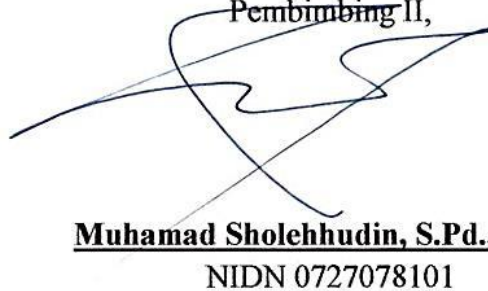
Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



**Drs. Syahrul Udin, M.Pd.**  
NIDN 0701046103

Pembimbing II,



**Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 0727078101

**LEMBAR PENGESAHAN**

**SKRIPSI**






**ANALISIS PENOKOHAN DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN  
NOVEL *SESUK* KARYA TERE LIYE  
HUBUNGANNYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI SMA**

Oleh

TRININGSIH  
NIM 19110067

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
pada tanggal 10 Agustus 2023  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima  
sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)

**Dewan Penguji**

Ketua	: <u>Fitri Nurdianingsih, S. Pd, M. Pd</u> (.....  .....) NIDN 0729058701
Sekretaris	: <u>Dr. Masnuatul Hawa, M. Pd</u> (.....  .....) NIDN 0706108701
Anggota	: <u>1. Drs. Syahrul Udin, M.Pd.</u> (.....  .....) NIDN 0701046103
	: <u>2. Dr. Masnuatul Hawa, M. Pd</u> (.....  .....) NIDN 0706108701
	: <u>2. Ali Mujahidin, S.Pd., M.M.</u> (.....  .....) NIDN 0417078206

Mengesahkan :  
Rektor IKIP PGRI Bojonegoro

Dr. Junarti, M.Pd.  
NIDN 0014016501

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TRININGSIH  
NIM : 19110067  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro, 24 Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Triningsih

NIM 19110067

## ABSTRAK

Triningsih, 2023. Analisis Penokohan dan Nilai-nilai Pendidikan Novel *Sesuk* karya Tere Liye Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Drs. Syahrul Udin, M.Pd. (II) Muhamad Sholehhudin, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci :** *Analisis, Novel, Penokohan, Nilai-Nilai Pendidikan, Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Penokohan dan Nilai-nilai Pendidikan pada Novel *Sesuk* karya Tere Liye serta Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Metode penelitian ini menggunakan Metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak, catat dan teknik pustaka. Data divalidasi dengan menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi data. Teknik analisis data menggunakan interpretif dengan mengandalkan daya imajinatif, intuisi, dan daya kreasi.

Hasil kajian ini menunjukkan bahwa terdapat Penokohan dan Nilai-nilai Pendidikan. Penokohan antara lain yakni (a) Tokoh Utama: Gadis. (b) Tokoh Tambahan: Ayah, Ibu, Bagus, Ragil, Tono, Nenek, Tiur, Ibu Tono, Bu Guru, Asisten Ibu, Dokter Sesuk, Jongan, Pakde, DO10, dan Penduduk. (c) Tokoh Protagonis: Gadis, Nenek, dan Ibu. (d) Tokoh Antagonis; Penduduk. (e) Tokoh Sederhana: Nenek dan Ibu Tono (f) Tokoh Bulat: Bagus (g) Tokoh Statis; Ragil, Nenek, Bagus, dan Gadis. (h) Toko Berkembang; Bagus dan Tono. (i) Tokoh Tipikal; Ibu, dan Pengemudi Motor. (j) Tokoh Netral: Ragil, Bagus, dan Dokter Sesuk. Nilai-nilai Pendidikan dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye terdapat empat jenis, antara lain (a) Nilai pendidikan religius; (b) Nilai pendidikan moral; (c) Nilai pendidikan sosial; (d) Nilai pendidikan budaya. Serta hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA pada novel *Sesuk* karya Tere Liye.

## ***ABSTRACT***

Triningsih, 2023. Analysis of Characterizations and Educational Values of Tere Liye's *Sesuk* Novel in Relation to Indonesian Language Learning in High School. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro, Advisor (I) Drs. Syahrul Udin, M.Pd. (II) Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd.

**Keywords:** *Analysis, Novels, Characterizations, Educational Values, Learning Indonesian in High School*

This study aims to describe the Characterizations and Educational Values of Tere Liye's Novel *Sesuk* and their relationship to Indonesian Language Learning in Senior High Schools.

This research method uses a qualitative descriptive research method. Data collection techniques using listening techniques, notes and library techniques. Data was validated using source triangulation and data triangulation. Data analysis techniques use interpretive by relying on imaginative, intuitive, and creative powers.

The results of this study indicate that there are characterizations and educational values. The characterizations include (a) Main character: Girl. (b) Additional Characters: Father, Mother, Bagus, Ragil, Tono, Grandmother, Tiur, Tono's mother, teacher, mother's assistant, Doctor Sesuk, Jongan, Pakde, DO10, and residents. (c) Protagonist: Girl, Granny, and Mother. (d) Antagonist Figures; Resident. (e) Simple Characters: Granny and Ibu Tono (f) Round Characters: Good (g) Static Characters; Ragil, Granny, Bagus, and the Girl. (h) Developing Stores; Nice and Tono. (i) Typical Character; Mother, and Motorcycle Driver. (j) Neutral Characters: Ragil, Bagus, and Doctor Sesuk. There are four types of educational values in the novel *Sesuk* by Tere Liye, including (a) the value of religious education; (b) The value of moral education; (c) The value of social education; (d) The value of cultural education. As well as its relationship with learning Indonesian in high school in the novel *Sesuk* by Tere Liye.

## **MOTTO**

***“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah  
kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”.***

**(BJ. Habibie)**



## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji dan syukur atas limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah Allah SWT dengan kemudahan-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Skripsi ini dipersembahkan untuk

- 1) Kedua orang tua saya yang selalu semangat memberikan segalanya untuk saya. Bapak Sutejo yang tidak pernah lelah bekerja keras demi masa depan anak-anaknya dan Ibu Yarmi yang selalu memberikan pelajaran hidup dalam setiap langkah kaki, gandingan tangan merekalah yang membuat saya seperti saat ini;
- 2) Kakak laki-laki saya, yang memberikan semangat, motivasi, dan suntikan dananya;
- 3) Febriyanto, terima kasih atas dukungan, semangat, tempat berkeluh kesah serta *support system* kepada saya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik dan tepat waktu;
- 4) Rekan kerja yang selalu mengerti akan keadaan saya serta membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini;
- 5) Seluruh teman-teman seperjuangan, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Angkatan 2019, terima kasih atas kebersamaannya;
- 6) Teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu; dan
- 7) Terakhir, untuk diri saya sendiri, terima kasih karena telah berjuang dan bertahan sampai saat ini.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada peneliti, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Penokohan dan Nilai-nilai Pendidikan Novel *Sesuk* karya Tere Liye Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang membimbing umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi, namun pada akhirnya dapat terlalui berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara moral maupun spiritual. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih, terutama kepada

- 1) Ibu Dr. Junarti Selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro;
- 2) Ibu Fitri Nurdianingsih, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro;
- 3) Ibu Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- 4) Bapak Drs. Syahrul Udin, M.Pd. dan Bapak Muhamad Sholehudin, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan arahan bimbingan dan masukan dalam proses penyusunan skripsi;

- 5) Seluruh Bapak atau Ibu Dosen Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah memberikan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan; serta
- 6) Teman-teman seperjuangan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah bersama-sama berjuang selama 4 tahun ini.

Rasa hormat dan terima kasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada peneliti, Amin.

Akhir kata. peneliti mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan semoga Allah SWT melimpahkan karunia-Nya dalam setiap amal kebaikan kita dan diberikan balasan, Amin.

Bojonegoro, 24 Juli 2023

Peneliti



Triningsih  
NIM 1911 0067

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERPIKIR</b> .....	<b>9</b>
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Hakikat Sastra.....	9

2. Hakikat Novel.....	13
3. Tokoh dan Penokohan.....	22
4. Hakikat Nilai-nilai Pendidikan.....	31
5. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.....	34
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Berpikir.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	40
B. Desain Penelitian.....	41
C. Fokus Penelitian.....	41
D. Data dan Sumber Data Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Keabsahan Data.....	43
G. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>47</b>
A. Paparan Data.....	47
1. Penokohan Novel <i>Sesuk</i> karya Tere Liye.....	48
2. Nilai-nilai Pendidikan Novel <i>Sesuk</i> karya Tere Liye.....	61
B. Temuan Penelitian.....	62
1. Penokohan dalam Novel <i>Sesuk</i> Karya Tere Liye.....	63
2. Nilai-nilai Pendidikan dalam novel <i>Sesuk</i> Karya Tere Liye.....	103
C. Pembahasan.....	108
1. Analisis Penokohan Novel <i>Sesuk</i> Karya Tere Liye.....	109
2. Analisis nilai-nilai pendidikan dalam Novel <i>Sesuk</i> karya Tere Liye ...	112

3. Hubungan dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. ....	114
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>116</b>
A. Simpulan .....	116
B. Saran.....	117
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>119</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>121</b>

## DAFTAR TABEL

Table 4.1 Penokohan Novel <i>Sesuk</i> Karya Tere Liye.....	48
Table 4.2 Nilai-nilai Pendidikan Novel <i>Sesuk</i> Karya Tere Liye .....	61
Table 4.3 Jumlah Temuan .....	108

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	39
----------------------------------	----



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 01 Sinopsis.....	122
Lampiran 02 Biograi Penulis Novel .....	124
Lampiran 03 Sampul Novel Tampak Depan.....	126
Lampiran 04 Sampul Novel Tampak Belakang.....	127
Lampiran 05 Silabus .....	128
Lampiran 04 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	130

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sastra dan ilmu sastra merupakan topik yang sangat menarik, hingga kapanpun tema sastra tidak akan habis untuk dikaji dan diteliti. Karya Sastra merupakan kisah yang senantiasa merekat dengan para tokoh fiktional yang diciptakan oleh pengarang (Fransori:2017). Karya sastra adalah wujud dari hasil pemikiran manusia, karya sastra diciptakan untuk dinikmati dan diapresiasi. Karya sastra bisa menjadi wadah untuk menyampaikan ide, gagasan, serta pesan pengarang mengenai kehidupan Fitriati (2015:104). Karya sastra juga dapat diartikan sebagai hasil cipta sastrawan yang hadir dari fenomena yang nyata dalam kehidupan masyarakat, sehingga dengan membaca dan memahami karya sastra sama halnya dengan memahami fenomena yang ada dalam kehidupan (Salfia, 2015:1).

Menurut Madyananda dan Haryati (2017:63) karya sastra merupakan sebuah fenomena yang diciptakan oleh pengarang sebagai wujud dari ekspresi berdasarkan pengalaman-pengalaman penulis sendiri maupun orang lain. Karya sastra yang ditulis oleh pengarang pada umumnya menampilkan suatu peristiwa-peristiwa atau kejadian. Suatu kejadian atau peristiwa yang terkandung dalam karya sastra dihidupkan oleh seorang atau tokoh-tokoh yang berperan penting dalam cerita tersebut. Karena dengan inilah pengarang dapat menciptakan peristiwa atau kejadian yang menggambarkan kehidupan manusia.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa karya sastra adalah hasil kreatifitas manusia dari suatu permasalahan yang nyata dengan menggunakan bahasa yang indah sebagai media penyampaiannya. Salah satu bentuk dari karya sastra cukup terkenal adalah novel.

Novel merupakan karya sastra yang menceritakan pengalaman hidup pengarang, orang lain, atau kejadian yang pernah diamatinya. Menurut Semi (2003:32) berpendapat bahwa novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang mendalam dan disajikan dengan halus. Novel juga pandangan seseorang terhadap lingkungan sosial yang ada disekitarnya yang menciptakan suatu bentuk ide atau gagasan yang dituangkan kedalam bentuk tulisan bahasa yang indah dan bermakna. Novel merupakan hasil perenungan seseorang terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Novel merupakan karya fiksi yang memiliki alur cerita yang mendalam, bukan sekedar cerita yang bersifat fiktif, melainkan bentuk dari kreatifitas seseorang dalam mengolah buah pikiran atau gagasannya secara nyata. Dalam hal ini novel dapat dikategorikan sebagai bagian penting dari proses sosial dan kebudayaan.

Unsur-unsur pembangun novel terbagi menjadi dua macam, yakni unsur intrinsik dan ekstrinsik. Menurut Nugriyantoro (2010:23-24), unsur intrinsik merupakan unsur-unsur yang membangun karya novel berkaitan dengan peristiwa cerita, plot, penokohan, tema, sudut pandang penceritaan, dan bahasa atau gaya bahasa. Sementara, unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya novel itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Unsur-unsur

yang dimaksud antara lain adalah keadaan objektivitas individu pengarang yang memiliki sikap, keyakinan, dan pandangan hidup yang semuanya itu akan mempengaruhi karya yang ditulisnya. Unsur ekstrinsik berikutnya adalah psikologi, baik yang berupa psikologi pengarang, psikologi pembaca, maupun penerapan prinsip psikologi dalam karya. Keadaan di lingkungan pengarang seperti ekonomi, politik, dan sosial juga akan berpengaruh terhadap karya sastra, dan hal itu merupakan unsur ekstrinsik pula.

Secara umum, novel berkedudukan sangat penting di dalam kesusastraan. Sebab, akan membantu para siswa atau pembaca untuk dapat mengetahui tentang tema, latar, gaya bahasa, alur serta perwatakan para pelaku-pelaku utama pada isi novel tersebut. Jadi, novel merupakan suatu karya sastra rekaan yang menceritakan kehidupan manusia dari masa ke masa yang dikemas dalam cerita yang indah dan mudah dimengerti, sehingga novel merupakan media yang tepat untuk menyampaikan pesan moral yang disampaikan pengarang melalui tokoh-tokoh yang ditampilkan.

Tokoh merupakan pelaku yang ada di dalam novel, sedangkan penokohan merupakan pemberian watak, sifat, atau karakter kepada setiap pelaku dalam novel tersebut. Tokoh merupakan gambaran salah satu pelaku dalam cerita, sedangkan penokohan merupakan gambaran dari seluruh pelaku dalam cerita. Menurut Jones (1968:33), penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Istilah penokohan lebih luar pengertiannya dari pada tokoh. Novel juga diperlukan sebagai bahan ajar karena dengan membaca novel siswa dapat menemukan berbagai nilai-nilai positif yang ada di dalam novel, salah satu

nilai dari sebuah karya sastra yang berupa novel yaitu nilai pendidikan. Nilai pendidikan merupakan suatu yang sudah diyakini kebenarannya dan mendorong orang untuk berbuat positif di dalam kehidupannya sendiri atau bermasyarakat (Fitriati, 2015:107).

Nilai pendidikan yang dimaksud di atas adalah nilai pendidikan yang mampu mendidik peserta didik agar dapat menjadi manusia yang baik dan berpendidikan. Adapun macam-macam nilai pendidikan diantaranya adalah nilai religi, nilai budaya, nilai moral dan nilai sosial. Nilai pendidikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia termasuk salah satu nilai yang penting. Oleh sebab itu, nilai pendidikan perlu diajarkan untuk menanamkan hal-hal yang positif. Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu novel. Diharapkan setelah membaca novel, siswa dapat menemukan nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut serta dapat dijadikan contoh dan diterapkan di sekolah, karena di dalam suatu novel pengarang pasti menyisipkan nilai-nilai pendidikan yang positif secara tidak langsung melalui bahasa yang komunikatif, hal tersebut dapat berguna dan mendidik peserta didik ke arah yang lebih baik.

Adapun alasan peneliti memilih novel *Sesuk* karya Tere Liye karena dalam novel ini banyak menampilkan persoalan hidup dan kehidupan yang menarik, tokoh dan penokohan yang mempunyai watak berbeda-beda yang belum dungkapkan serta banyak terdapat nilai-nilai pendidikan yang bermanfaat bagi pembacanya. Novel *Sesuk* karya Tere Liye merupakan salah satu novel yang menaburkan nilai-nilai pendidikan kepada pembaca. Nilai-nilai pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam dunia pendidikan,

yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang cerdas, beriman, dan bertaqwa. Sehingga peneliti dapat memanfaatkan novel *Sesuk* karya Tere Liye untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan serta menerapkan dalam pembelajaran sastra di SMA dalam kurikulum 2013 kelas XII semester genap dengan Kompetensi Dasar (KD) 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel dengan materi pembelajaran menemukan (Unsur intrinsik dan ekstrinsik) dalam novel.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk menganalisis penokohan dan nilai-nilai pendidikan pada novel *Sesuk* karya Tere Liye khususnya nilai religius, nilai moral, nilai budaya, dan nilai sosial. Serta hubungannya dengan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Peneliti mengambil judul “Analisis Penokohan dan Nilai-nilai Pendidikan dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye dan Hubungannya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul dan uraian latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan suatu masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penokohan yang terdapat dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye?
2. Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan yang ada di dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye?
3. Bagaimanakah hubungan novel *Sesuk* karya Tere Liye dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan dan mengidentifikasi tokoh dan penokohan yang terdapat dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan nilai-nilai pendidikan yang ada dalam novel *Sesuk* karya Tere Liye.
3. Mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan novel *Sesuk* karya Tere Liye terhadap materi pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut.

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat tentang pengetahuan teori-teori sastra dan tentang analisis nilai-nilai pendidikan sastra.

#### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.

- 1) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pengajaran Bahasa Indonesia dengan pokok Bahasa sastra.
- 2) Tambahan pengetahuan dalam memahami karya sastra, khususnya karya sastra Indonesia.

- b. Bagi pembaca
  - 1) Mengembangkan penelitian selanjutnya terutama tentang penelitian sastra Indonesia.
  - 2) Memberikan pengetahuan tentang telaah karya sastra yang menggunakan analisis penokohan dan nilai-nilai pendidikan.
- c. Bagi Guru Bahasa Indonesia
  - 1) Menambah pengetahuan atau wawasan tentang analisis Novel dan karya sastra.
  - 2) Menambah bahan materi ajar telaah karya sastra yang menggunakan analisis penokohan dan nilai-nilai pendidikan.

## **E. Definisi Operasional**

### 1. Novel

Novel adalah sebuah karya sastra berbentuk prosa yang memiliki tema cerita yang kompleks, karakter tokoh yang banyak, alur cerita yang lebih rumit dan panjang serta latar dan suasana cerita yang beragam.

### 2. Penokohan

Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seseorang yang di tampilkan dalam sebuah cerita.

### 3. Nilai-nilai Pendidikan

Nilai-nilai pendidikan merupakan hal-hal yang memberikan suatu ajakan, tuntutan kepada peserta didik dalam perkembangannya hingga tercapai kedewasaan baik jasmani maupun rohani.



#### 4. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan kegiatan yang sudah direncanakan untuk mengkondisikan atau merangsang seseorang agar dapat belajar lebih baik, sehingga kegiatan belajar ini bermula pada kegiatan pokok, yaitu bagaimana orang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar.